

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	13
I.1. Latar Belakang	13
I.2. Perumusan Masalah	18
I.3. Tujuan Penelitian	19
I.4. Manfaat Penelitian	20
I.5. Keaslian Penelitian	20
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	23
II.1. Tinjauan Pustaka	23
II.1.1. Epidemiologi Kanker Kolorektal	23
II.1.2. Tanda dan Gejala.....	26
II.1.3. Histopatologi Kanker Kolorektal	26
II.1.4. Patogenesis KKR	33
II.1.5. <i>Microsatellite Instability</i> (MSI)	37
II.1.7. Terapi pasien KKR dengan MSI	41
II.2. Landasan Teori	43
II.3. Kerangka Teori.....	45
II.4. Kerangka Konsep	46
II.5. Hipotesis	47
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	48
III.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	48
III.2. Sampel Penelitian.....	48

III.3. Variabel Penelitian	49
III.4. Definisi Operasional Variabel	49
III.5. Bahan dan Alat Penelitian	51
III.6. Prosedur Penelitian	52
III.7. Analisis Hasil	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
IV.1. Hasil Penelitian	57
IV.1.1 Data Klinikopatologi Pasien KKR	57
IV.1.2 Imunohistokimia	58
IV.1.3 Frekuensi MSI MLH1 dan PMS2 pada Pasien KKR	59
IV.1.4 Hubungan antara MSI MLH1 dengan parameter klinikopatologi pasien KKR	60
IV.1.5 Hubungan antara MSI PMS2 dengan parameter klinikopatologi pasien KKR	61
IV.1.6 Hubungan antara MSI MLH1 dan PMS2 secara bersama-sama dengan parameter klinikopatologi pasien KKR	62
IV.2. Pembahasan	63
IV.2.1. Parameter klinikopatologi pasien KKR	63
IV.2.2. Frekuensi MSI MLH1 dan PMS2 pada pasien KKR	67
IV.2.4. Hubungan MSI MLH1 dan PMS2 dengan Jenis Kelamin	69
IV.2.5. Hubungan MSI MLH1 dan PMS2 dengan Ukuran Tumor	70
IV.2.6. Hubungan MSI MLH1 dan PMS2 dengan Lokasi Tumor	71
IV.2.7. Hubungan MSI MLH1 dan PMS2 dengan Stadium Tumor	72
IV.2.8. Hubungan MSI MLH1 dan PMS2 dengan Derajat Diferensiasi Tumor	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
V.1. Kesimpulan	75
V.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Distribusi dan prevalensi MSI pada kolon	28
Gambar 2.	Tipe adenokarsinoma dengan pewarnaan HE. a) <i>Mucinous adenocarcinoma</i> dengan musin ekstraseluler (perbesaran 200x). b) <i>Signet ring cell carcinoma</i> (perbesaran 400x). c) <i>Medullary carcinoma</i> diferensiasi buruk dan infiltrasi limfosit (perbesaran 400x)	30
Gambar 3.	Derajat diferensiasi adenokarsinoma dengan pewarnaan HE. a) Derajat diferensiasi baik. b) Derajat diferensiasi sedang. c) Derajat diferensiasi buruk	33
Gambar 4.	Perkembangan polip menjadi kanker	34
Gambar 5.	Mekanisme <i>mismatch repair protein</i> (MMRp)	39
Gambar 6.	Pewarnaan imunohistokimia menggunakan antibodi anti MLH1 dan anti PMS2 dengan perbesaran 400x. a) Ekspresi MLH1 positif atau disebut MSI MLH1 negatif, b) Ekspresi MLH1 negatif atau disebut MSI MLH1 positif, c) Ekspresi PMS2 positif atau disebut MSI PMS Negatif. d) Ekspresi PMS2 negatif atau disebut MSI PMS2 Positif. .	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi stadium berdasarkan TNM <i>Staging System</i>	31
Tabel 2. Antibodi yang digunakan untuk pewarnaan imunohistokimia	53
Tabel 3. Prosedur pemeriksaan ekspresi protein MLH1 dan PMS2 dengan metode imunohistokimia.....	55
Tabel 4. Data klinikopatologi pasien KKR.....	57
Tabel 5. Frekuensi MSI MLH1 dan PMS2 pada pasien KKR.....	59
Tabel 6. Hubungan MSI MLH1 dengan parameter klinikopatologi pasien KKR	60
Tabel 7. Hubungan MSI PMS2 dengan parameter klinikopatologi pasien KKR .	62
Tabel 8. Hubungan MSI dengan gambaran klinikopatologi pasien KKR	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Etichal clereance</i>	86
Lampiran 2. Distribusi frekuensi protein MMR	87
Lampiran 3. Hubungan MSI MLH1 dengan parameter klinikopatologi.....	88
Lampiran 4. Hubungan MSI PMS2 dengan parameter klinikopatologi	94
Lampiran 5. Hubungan MSI MLH1 dan PMS2 dengan parameter klinikopatologi pasien KKR.....	100